

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN *POST LAPARATOMY*  
ATAS INDIKASI KANKER KANDUNG EMPEDU SERTA APLIKASI  
FOOT MASSAGE DI BANGSAL BEDAH WANITA  
RSUP DR. M.DJAMIL PADANG**

**KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH**



**RAHMI KUMALA,S.Kep  
1741313066**

**DOSEN PEMBIMBING :**  
**Ns. RIKA FATMADONA, M.Kep, Sp.Kep.MB**  
**Ns. LENI MERDAWATI, M.Kep**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2018**

**FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**  
**LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH**  
**Desember, 2018**

**Nama : Rahmi Kumala,S.Kep**  
**No.BP : 1741313066**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN *POST LAPARATOMY***  
**ATAS INDIKASI KANKER KANDUNG EMPEDU SERTA APLIKASI**  
**FOOT MASSAGE DI BANGSAL BEDAH WANITA**  
**RSUP DR. M.DJAMIL PADANG**



Kanker kandung empedu (*Carcinoma Gall Bladder*) merupakan kanker yang berasal dari kandung empedu. Masalah yang ditimbulkan karena adanya kanker kandung empedu diantaranya nyeri perut kuadran kanan atas, perut kembung, kehilangan nafsu makan, mual, warna kulit dan sklera tampak kuning. Penatalaksanaan dengan metode pembedahan dapat dilakukan untuk mengobati kanker kandung empedu. Pembedahan laparatomy dan dilanjutkan dengan pengangkatan kandung empedu (*Cholesystectomy*) dapat dilakukan untuk kanker yang belum menyebar ke organ lain. Pembedahan menimbulkan kontinuitas jaringan, sehingga akan menimbulkan suatu masalah. Nyeri merupakan masalah yang paling umum ditemukan pada pasien post operasi. Terapi farmakologi dan non farmakologi dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri. Terapi *Foot massage* merupakan salah satu terapi non farmakologi yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri post operasi berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN). Penerapan terapi foot massage diberikan 1 hari setelah operasi laparatomy dan diberikan selama 3 hari, dilakukan selama 20 menit per hari dan diberikan 5 jam setelah pemberian keterolak. Setelah dilakukan terapi *Foot Massage* didapatkan penurunan skala nyeri dari nyeri sedang (6) menjadi nyeri ringan (3) dengan menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) sebagai teknik pengukuran. Disarankan kepada perawat agar menjadikan terapi *Foot Massage* sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mengurangi nyeri post operasi.

Kata kunci: *kanker kandung empedu, cholesistektomi, laparatomy, food massage*

**FACULTY OF NURSING ANDALAS UNIVERSITY**  
**FINAL SCIENTIFIC PAPER**  
**Desember, 2018**

**Name : Rahmi Kumala, S.Kep**  
**No.BP : 1741313066**

***Nursing care to Patient With Gallbladder Carcinoma Post Laparatomy  
And Application Foot Massage Therapy At Female Surgical Room  
In Dr.M.Djamil Padang Hospital***

*Gallbladder cancer (Carcinoma Gall Bladder) is a cancer that originates from the gallbladder. Problems caused by gallbladder cancer include upper right quadrant abdominal pain, flatulence, loss of appetite, nausea, skin color and sclera appear yellow. Surgical management can be used to treat gallbladder cancer. Laparatomy surgery and continued with removal of the gallbladder (Cholesystectomy) can be done for cancer that has not spread to other organs. Surgery causes tissue problems, so it will cause problems. Pain is the most common problem found in postoperative patients. Pharmacological and non-pharmacological therapy can be done to reduce pain. Foot Massage Therapy is one of the non-pharmacological therapies that can be done to reduce postoperative pain based on Evidence-Based Nursing (EBN). The application of foot massage therapy is given 1 day after laparatomy surgery and given for 3 days, carried out for 20 minutes per day and given 5 hours after giving keterolac. After doing Foot Massage therapy, the scale of the pain decreased from moderate (6) to mild (3) using NRS (Numeric Rating Scale) as a measurement technique. Foot Massage is recommended to nurses as one of the the nursing interventions to reduce postoperative pain.*

**Keywords:** *Carsinoma Gallbladder, Cholesystectomy, Laparatomy, Food Massage*